

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “Integrasi Strategi *Experiential Learning* Berbasis *Inkuiry* Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Multisitus di SMAN 1 Berbek dan SMAN 1 Ngronggot)” ini ditulis oleh Septia Kusuma Anggraini, NIM. 1880506240024 dengan pembimbing Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag. dan Dr. H. Luk Luk Nur Mufidah, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Integrasi Strategi, *Experiential Learning* Berbasis Inkuiri, Karakter Religius.

Penelitian tesis ini dilatarbelakangi oleh pentingnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian konsep teoretis, melainkan mampu menghadirkan pengalaman nyata bagi siswa untuk menemukan makna ajaran agama. Kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran PAI di tingkat menengah atas masih didominasi oleh ceramah satu arah, hafalan, dan tugas rutinitas yang kurang menyentuh aspek afektif serta psikomotorik. Kondisi pembelajaran yang monoton tersebut menyebabkan siswa pasif, mudah kehilangan motivasi, dan cepat merasa jenuh. Tantangan pembentukan karakter pada era digital juga semakin kompleks akibat akses tanpa batas terhadap media sosial yang berpotensi menurunkan kontrol diri dan kedisiplinan remaja. Guru PAI memerlukan variasi pendekatan yang progresif melalui integrasi strategi *experiential learning* berbasis inkuiri guna merangsang partisipasi aktif, mendorong kemandirian riset, serta mengoptimalkan internalisasi karakter religius siswa secara holistik.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan bentuk integrasi strategi *experiential learning* berbasis inkuiri guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius siswa di SMAN 1 Berbek dan SMAN 1 Ngronggot, 2) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat integrasi strategi *experiential learning* berbasis inkuiri guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius siswa di SMAN 1 Berbek dan SMAN 1 Ngronggot, 3) Untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi faktor penghambat integrasi strategi *experiential learning* berbasis inkuiri guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter religius siswa di SMAN 1 Berbek dan SMAN 1 Ngronggot.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi multisitus. Pelaksanaan penelitian dilakukan di dua lokasi, yaitu SMAN 1 Berbek dan SMAN 1 Ngronggot. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen perangkat pembelajaran, catatan lapangan observasi, foto dokumentasi kegiatan, serta arsip sekolah yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta analisis lintas situs. Pengujian keabsahan data menggunakan uji

kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber dan metode, ketekunan pengamatan, serta pengecekan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting mengenai proses pembelajaran di kedua situs. 1) Bentuk integrasi strategi di SMAN 1 Berbek berwujud siklus pembelajaran berbasis teknologi digital, meliputi perencanaan program, pembiasaan digital-motorik lewat pemanfaatan gawai, tablet sekolah, Chromebook, dan *Interactive Flat Panel* (IFP), hingga evaluasi produk kreatif. Bentuk integrasi di SMAN 1 Ngronggot menekankan pada optimalisasi lingkungan belajar yang suportif melalui kebijakan *Bring Your Own Device* (BYOD) memanfaatkan gawai pribadi siswa, optimalisasi ruang kelas dan sudut perpustakaan sebagai area diskusi yang fleksibel, serta program keagamaan terstruktur. 2) Faktor penghambat integrasi strategi secara akumulatif bersumber dari empat aspek utama pada kedua situs penelitian. Faktor tersebut meliputi fluktuasi kondisi psikologis, penurunan energi fisik berupa rasa kantuk siswa akibat jam rawan siang hari, hambatan teknis infrastruktur digital sekolah, serta keterbatasan ketersediaan perangkat proyektor multimedia pendukung kelas. 3) Solusi yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi hambatan tersebut bertumpu pada penguatan kompetensi pedagogis dan komitmen manajerial sekolah. Guru memvariasikan ragam strategi pembelajaran yang adaptif guna mereduksi kejenuhan belajar siswa. Upaya penunjang diperkuat melalui fleksibilitas penataan lingkungan belajar dan bimbingan emosional yang inklusif, penyediaan komputer perpustakaan berakses online untuk riset mandiri, pemberian rekognisi langsung berupa paraf tugas, serta optimalisasi forum koordinasi Guru PAI (MGMP) dan kegiatan *In-House Training* (IHT).

## ABSTRACT

This thesis, entitled “The Integration of Inquiry-Based Experiential Learning Strategies by Islamic Education Teachers in Shaping Students’ Religious Character (A Multisite Study at SMAN 1 Berbek and SMAN 1 Ngronggot)”, was written by Septia Kusuma Anggraini, NIM. 1880506240024, Supervised by Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag. and Dr. H. Luk Luk Nur Mufidah, M.Pd.I.

**Keywords:** Strategy Integration, Inquiry-Based Experiential Learning, Religious Character.

This thesis research is motivated by the importance of the Islamic Religious Education learning process, which should not only focus on conveying theoretical concepts but also provide students with real-life experiences that help them discover the meaning of religious teachings. In reality, the delivery of Islamic Education (PAI) in high school is still dominated by one-way lectures, rote memorization, and routine assignments that fail to address affective and psychomotor aspects. Such monotonous learning conditions cause students to become passive, easily lose motivation, and quickly become bored. The challenges of character development in the digital age are also becoming increasingly complex due to unlimited access to social media, which has the potential to undermine teenagers’ self-control and discipline. Religious Education teachers need to employ a variety of progressive approaches through the integration of inquiry-based experiential learning strategies to stimulate active participation, encourage independent research, and holistically optimize the internalization of students’ religious character.

The objectives of this study are: 1) To describe the forms of integration of inquiry-based experiential learning strategies used by Islamic Education teachers in shaping the religious character of students at SMAN 1 Berbek and SMAN 1 Ngronggot, 2) To describe the factors hindering the integration of inquiry-based experiential learning strategies by Islamic Education teachers in shaping students’ religious character at SMAN 1 Berbek and SMAN 1 Ngronggot, 3) To describe the strategies employed by Islamic Education teachers to overcome barriers to the integration of inquiry-based experiential learning strategies in fostering students’ religious character at SMAN 1 Berbek and SMAN 1 Ngronggot.

This research uses a qualitative approach with the type of multisite study. The research was conducted at two locations: SMAN 1 Berbek and SMAN 1 Ngronggot. Primary data sources in this study included the school principals, vice principals for curriculum, Islamic Education teachers, and students directly involved in the learning process. Secondary data sources were obtained from instructional materials, field observation notes, activity documentation photos, and school archives relevant to the research focus. Data collection techniques included participant observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted continuously through the stages of data reduction, data presentation, drawing conclusions, and cross-site analysis. Data validity was tested using credibility checks through source and method triangulation, persistent observation, and peer review.

The results of the study reveal several key findings regarding the learning process at both sites. 1) The form of strategic integration at SMAN 1 Berbek takes the form of a digital technology-based learning cycle, encompassing program planning, the development of digital-motor skills through the use of personal devices, school tablets, Chromebooks, and Interactive Flat Panels (IFP), all the way through to the evaluation of creative products. The form of integration at SMAN 1 Ngronggot emphasizes the optimization of a supportive learning environment through a Bring Your Own Device (BYOD) policy utilizing students' personal devices, Optimizing classrooms and library corners as flexible discussion areas, and structured religious programs. 2) The factors hindering the integration of the strategy stem cumulatively from four main aspects at both research sites. These factors include fluctuations in students' psychological states, a decline in physical energy manifested as drowsiness during the midday hours, technical obstacles related to the school's digital infrastructure, and limited availability of multimedia projectors to support classroom instruction. 3) The solutions implemented by Islamic Education teachers to overcome these obstacles focus on strengthening pedagogical competencies and the school's managerial commitment. Teachers employ a variety of adaptive teaching strategies to reduce student learning fatigue. Supportive measures are reinforced through flexibility in the organization of the learning environment and inclusive emotional guidance, provision of library computers with internet access for independent research, immediate recognition in the form of a task assignment, as well as optimizing the coordination forum for Islamic Religious Education Teachers (MGMP) and in-house training (IHT) activities.

## الملخص

رسالة الماجستير تحت العنوان "تكامُل استراتيجيّة التعلم التجريبي (experiential learning) القائم على الاستقصاء التي يتبعها مدرسو التربية الإسلامية في تكوين الشخصية الدينية لدى الطلاب (دراسة متعددة المواقع في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بيريك والمدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في نغونغوت)". بقلم سيبتيا كوسوما أنجرايني, رقم القيد ١٨٨٠٥٠٦٢٤٠٠٢٤ تحت إشراف الأستاذ الدكتور الحاج إمام فؤادي، الحاصل على درجة الماجستير، والدكتورة الحاجة لوك لوك نور مفيدة، الحاصلة على درجة الماجستير في التربية.

**الكلمات المفتاحية:** تكامل الاستراتيجيّة، التعلم التجريبي القائم على الاستقصاء، الطابع الديني.

يستند بحث هذه الأطروحة إلى أهمية عملية التعلم في التربية الدينية الإسلامية التي لا تقتصر على نقل المفاهيم النظرية فحسب، بل إنها قادرة أيضاً على توفير تجارب حقيقية للطلاب لاكتشاف معنى التعاليم الدينية. في الواقع، لا يزال تطبيق تعليم التربية الدينية الإسلامية في المرحلة الثانوية العليا يهيمن عليه المحاضرات أحادية الاتجاه والحفظ والمهام الروتينية التي لا تتطرق إلى الجوانب العاطفية والنفسية الحركية. تؤدي ظروف التعلم الرتيبة هذه إلى سلبية الطلاب، وفقدانهم الحافز بسهولة، وشعورهم بالملل بسرعة. كما أن تحديات تكوين الشخصية في العصر الرقمي تزداد تعقيداً بسبب الوصول غير المحدود إلى وسائل التواصل الاجتماعي، الأمر الذي قد يقلل من قدرة المراهقين على ضبط النفس والانضباط. يحتاج معلمو التربية الدينية الإسلامية إلى مجموعة متنوعة من الأساليب التقدمية من خلال دمج استراتيجيات التعلم التجريبي القائمة على الاستقصاء لتحفيز المشاركة النشطة، وتشجيع الاستقلالية البحثية، وتحسين استيعاب الشخصية الدينية للطلاب بشكل شامل.

تهدف هذه الدراسة إلى: (١) وصف شكل دمج استراتيجيات التعلم التجريبي القائم على الاستقصاء من قبل معلمي التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بيريك والمدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في نغونغوت، (٢) وصف العوامل المعيقة لدمج استراتيجيات التعلم التجريبي القائم على الاستقصاء من قبل معلمي التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بيريك والمدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في نغونغوت، (٣) وصف الحلول التي طبقها معلمو التربية الدينية الإسلامية

للتغلب على العوامل المعيقة لدمج استراتيجيات التعلم التجريبي القائم على الاستقصاء من قبل معلمي التربية الدينية الإسلامية في تشكيل الشخصية الدينية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بيربيك والمدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في نغرونغوت.

استخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع دراسة متعددة المواقع. أُجري البحث في موقعين: مدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بيربيك والمدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في نغرونغوت. وهما الأساسية في هذه الدراسة المدير، ونائب المدير المسؤول عن المناهج الدراسية، ومعلمي التربية الدينية الإسلامية، والطلاب الذين يشاركون بشكل مباشر في عملية التعلم. تم الحصول على مصادر البيانات الثانوية من وثائق الأجهزة التعليمية، وملاحظات ميدانية، وصور توثيق الأنشطة، ومحفوظات المدرسة ذات الصلة بمحور البحث. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة بالمشاركة والمقابلات والتوثيق. يتم إجراء تحليل البيانات بشكل مستمر من خلال مراحل تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج، والتحليل عبر المواقع. اختبار صحة البيانات باستخدام اختبارات المصادقية مع تقنيات التثليث من حيث المصدر والمنهج، والاجتهاد في الملاحظة، والتحقق من قبل النظراء.

تُظهر نتائج البحث العديد من النتائج المهمة المتعلقة بعملية التعلم في كلا الموقعين. (١) في شكل دورة يتمثل شكل تكامل الاستراتيجية في مدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في بيربيك تعليمية قائمة على التكنولوجيا الرقمية، بما في ذلك تخطيط البرامج، والتعود الرقمي الحركي من خلال استخدام الأدوات، وأجهزة الكمبيوتر اللوحية المدرسية، وأجهزة الكمبيوتر، والسبورات التفاعلية، وصولاً إلى تقييم المنتجات الإبداعية. يؤكد شكل الاندماج في مدرسة الثانوية الحكومية رقم ١ في نغرونغوت على تحسين بيئة تعليمية داعمة من خلال سياسة إحضار جهازك الخاص باستخدام الأجهزة الشخصية للطلاب، تحسين الفصول الدراسية وأركان المكتبة لتصبح مناطق نقاش مرنة، بالإضافة إلى البرامج الدينية المنظمة. (٢) تنشأ العوامل المثبطة التراكمية لتكامل الاستراتيجية من أربعة جوانب رئيسية في كلا موقعي البحث. وتشمل هذه العوامل التقلبات في الحالة النفسية، وانخفاض الطاقة البدنية على شكل نعاس الطلاب بسبب الساعات الحرجة خلال اليوم، العوائق التقنية أمام البنية التحتية الرقمية للمدارس، ومحدودية توفر أجهزة عرض الوسائط المتعددة لدعم الفصل الدراسي. (٣) تستند الحلول التي نفذها معلمو التربية الإسلامية للتغلب على هذه العقبات إلى تعزيز الكفاءة

التربوية والتزام الإدارة المدرسية. يستخدم المعلمون مجموعة متنوعة من استراتيجيات التعلم التكميلية للحد من ملل الطلاب أثناء التعلم. يتم تعزيز الجهود الداعمة من خلال ترتيبات بيئة التعلم المرنة والتوجيه العاطفي الشامل، توفير أجهزة كمبيوتر للمكتبة مزودة بإمكانية الوصول إلى الإنترنت لإجراء البحوث المستقلة، تقديم التقدير المباشر في شكل تعيينات الأحرف الأولى، بالإضافة إلى تحسين منتدى تنسيق معلمي التربية الدينية الإسلامية وأنشطة التدريب الداخلي.